

Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)	e ISSN: 2775 - 1929 p ISSN: 2775 - 1910	Vol. 2 No.2	Hal: 236 - 241	Agustus 2021
--	--	-------------	----------------	--------------

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN MELONG KECAMATAN CIMAH SELATAN KOTA CIMAH

Hadiyanto A. Rachim¹ dan Dudi²

¹Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Padjadjaran

²Departemen Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran

hadiyantoarachim@unpad.ac.id¹ dan dudi@unpad.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat, dengan tema Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi adalah kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Integratif Virtual Universitas Padjadjaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam dua (2) hal, yaitu : 1) kesadaran dan kepedulian menghadapi wabah Covid 19, dan; 2) upaya pemanfaatan lahan terbatas untuk ketahanan pangan warga setempat. Wilayah Kelurahan Melong dengan jumlah penduduk terpadat, lahan produktif terbatas, dan termasuk zona merah Covid 19 di Kota Cimahi menjadi hal yang relevan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara dialog interaktif melalui daring dengan sasaran pemangku pemerintahan setempat, unsur pemuda, dan tokoh masyarakat. Hasil kegiatan ini adalah menguatnya kesadaran dan pemahaman warga tentang konsep pemberdayaan masyarakat melalui penerapan protokol kesehatan dan kepedulian masyarakat kepada warga terpapar Covid 19 di lingkungannya, serta keinginan kuat membangun usaha ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan terbatas di masa pandemi Covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merekomendasikan bahwa pemberdayaan masyarakat sekitar di masa pandemi Covid 19 perlu didukung sarana teknologi informasi dalam membangun komunikasi antar pemerintah dan warga masyarakat untuk sinergi program baik yang bersifat top-down berasal dari pemerintah, dan juga bottom-up berasal dari masyarakat.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Program Kegiatan, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

Community Service Activities, with the theme Community Empowerment during the Covid 19 Pandemic in Kelurahan Melong, Cimahi Selatan District, Cimahi City, are activities that are integrated with the Virtual Integrative KKNM at Padjadjaran University. The purpose of this activity is to increase community involvement in two (2) things, namely: 1) awareness and concern for the Covid 19 outbreak, and; 2) efforts to use limited land for the food security of local residents. The area of Kelurahan Melong with the most populous population, limited productive land, and including the Covid 19 red zone in Cimahi City is relevant in the implementation of this community service activity. The method used in this activity was interactive online dialogue targeting local government stakeholders, youth elements, and community leaders. The result of this activity is the strengthening of citizen awareness and understanding of the concept of community empowerment through the application of health protocols and public concern for residents exposed to Covid 19 in their environment, as well as a strong desire to build food security businesses through limited land use during the Covid 19 pandemic. that the empowerment of the surrounding community during the Covid 19 pandemic needs to be supported by information technology facilities in building communication between the government and community members for a synergy of programs both top-down from the government, and bottom-up from the community.

Keywords: Community Empowerment, Program Activities, Covid Pandemic 19

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 yang merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 saat ini sudah menyebar ke seluruh belahan dunia tak terkecuali di Indonesia yang sudah menembus angkalebih dari 1 juta kasus. COVID-19 merupakan salah satu penyakit baru yang disebabkan oleh virus yang berasal dari golongan virus SARS-CoV-2 atau yang lebih dikenal dengan virus Corona. Virus ini menyerang bagian sistem pernapasan manusia. Orang yang terinfeksi virus ini dapat menyebabkan adanya infeksi pernapasan yang ringan hingga yang sedang, bahkan yang fatal dapat menimbulkan kematian. Dampak akibat Covid 19 ini sangat dirasakan pada berbagai sector, disamping tentunya pada aspek kesehatan, juga pada aspek perekonomian masyarakat, pendidikan, pekerjaan, dan hamper semua lini kehidupan menjadi lumpuh.

Dalam aspek kesehatan, pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan 3M, yakni Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak aman minimal 2 meter dari oran lain. Selain itu, masyarakat yang terpapar dianjurkan untuk melakukan karantina di sejumlah rumah sakit atau melakukan isolasi mandiri. Isolasi mandiri merupakan melakukan karantina atau berdiam diri di dalam rumah bagi penderita COVID-19 yang tidak memiliki gejala, meskipun demikian isolasi mandiri tidak hanya diperuntukan bagi penderita COVID-19, melainkan diperuntukan bagi orang yang memiliki gejala ringan COVID-19.

Isolasi mandiri ini dilakukan minimal selama 10 hari, seseorang dapat kembali melakukan aktivitasnya atau berhenti melaksanakan isolasi mandiri apabila telah memenuhi kriteria berikut, yakni telah melaksanakan test swab PCR dan menunjukkan hasil yang negatif. Isolasi mandiri sangat efektif untuk menekan jumlah penyebaran virus COVID-19 yang dapat menyebar dengan luas.

Sementara dalam aspek kehidupan perekonomian, upaya-upaya sementara yang telah dijalankan oleh pemerintah yaitu dengan menyalurkan berbagai skema bantuan social bagi masyarakat yang langsung terdampak Covid 19 sudah berjalan rata-rata 6 bulan, namun belum secara merata dapat dirasakan oleh hamper seluruh warga terdampak Covid 19.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemberdayaan Masyarakat di masa Pandemi Covid 19 yang dijalankan di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi ini dinilai relevan, karena Kelurahan Melong, disamping menjadi zona merah Covid 19 yang menyumbang angka 62 kasus hingga Januari 2021, juga sebagai wilayah jangkauan yang memiliki jumlah RW terbanyak se Kota Cimahi yaitu 36 RW, 2 buah puskesmas, daerah industry, serta padat permukiman penduduk. Sehingga focus kegiatan diarahkan kepada aspek sosialisasi penerapan protocol kesehatan dan penanganan Covid 19 serta sosialisasi pemanfaatan lahan terbatas bagi usaha ketahanan pangan di masa pandemic melalui skema kegiatan yang dipadu dengan melibatkan mahasiswa KKN Integratif secara virtual.

METODE

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini yang utama dilakukan adalah dengan metoda daring melalui zoom meeting dikarenakan masih dalam suasana pandemi Covid-19. Bentuk kegiatan yang dilakukan ialah sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat. Dalam beberapa hal dilakukan pula wawancara dengan para tokoh masyarakat, kader pemuda, dan perangkat pemerintah kelurahan guna memperoleh informasi terkait giat t masyarakat yang mengindikasikan kegiatan pemberdayaan dalam mengantisipasi dan menangani kasus Covid 19.

Kegiatan diawali dengan merumuskan bentuk kegiatan terkait topik sosialisasi yang akan diberikan pada masyarakat, yaitu membangun akses informasi tentang apa dan bagaimana masyarakat mensikapi Covid 19 serta usaha-usaha mandiri masyarakat lokal dalam memanfaatkan lahan terbatas untuk kegiatan ketahanan pangan dalam situasi pandemi Covid 19. Selanjutnya merancang nara sumber, menentukan jadwal, dan media daring yang digunakan serta melakukan kontak dengan sasaran sosialisasi yaitu tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan perangkat pemerintah kelurahan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, dapat dilihat pada table berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dari pelaksanan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tabel 1
Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Jadwal	Materi Sosialisasi	Nara Sumber	Media
Sabtu, 6 Februari 2021. pukul 13.00- 15.30	Konsep Pemberdayaan masyarakat	Dosen Departemen KS FISIP UNPAD	Zoom meeting Http://us02 web.zoom.u s/j/8792023 4021 Meeting ID : 879 2023 4021
	Pemanfaatan Lahan Terbatas untuk Ketahanan Pangan	Dosen Departemen Pemuliaan Ternak FAPET UNPAD	
	Penerapan Protokol Kesehatan	Mahasiswa KKNM Integratif	

Dari table tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan bertumpu kepada tiga (3) hal materi, yaitu :

- a. Mengenalkan pemahaman apa sesungguhnya yang disebut masyarakat berdaya dengan indicator-indikatornya. Melalui sosialisasi materi ini warga diharapkan dapat memiliki pemahaman tentang masyarakat berdaya serta apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai kriteria masyarakat berdaya tersebut;
- b. Mengenalkan bagaimana warga masyarakat meningkatkan kepekaan lingkungan sekitarnya, yang dapat didayagunakan sebagai potensi menjadi produktif yaitu dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah atau fasilitas umum warga untuk usaha ketahanan pangan di masa pandemic, sehingga dapat sedikitnya mengurangi kebergantungan kepada pihak luar;
- c. Mengenalkan usaha-usaha yang harus dilakukan warga ketika ada anggota masyarakat yang terpapar Covid 19, baik berupa sikap maupun tindakan secara medik dan pendekatan social sehingga penanganan Covid 19 secara lokal dapat dijalankan oleh warga itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Korten dan Elliot (dalam Hadiyanto, 2020: 84-84), bahwa hakikat pemberdayaan masyarakat dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dalam pendekatannya. Di mana untuk saat ini dapat dikatakan sebagai fase *people movement*, yaitu membantu rakyat untuk dapat mengorganisasikan diri, mengidentifikasi kebutuhan lokal, memobilisasi sumber internal, dan melakukan usaha keluar dengan cara

mempengaruhi proses perumusan kebijakan, mengakses sumber-sumber yang lebih luas, serta melakukan transformasi struktur social (*the Empowerment Approach*).

Masyarakat Kelurahan Melong dengan kesadaran masing-masing dalam menghadapi pandemic Covid 19, telah melaksanakan berbagai macam pencegahan mulai dari menggunakan masker, rajin mencuci tangan, tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian. Walaupun demikian, tidak jarang adanya perbedaan pendapat diantara para warga terhadap virus COVID-19 ini. Virus COVID-19 merupakan virus baru yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya, selain itu masih banyaknya berita bohong yang terus menerus tersebar luas di masyarakat menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap bahayanya virus baru ini. Adapun keadaan warga yang memaksa warga untuk terus bertanggungjawab atas keluarganya secara finansial. Di sisi lain, justru warga yang telah secara sadar untuk melaksanakan pencegahan penyebaran COVID-19 melalui kegiatan isolasi mandiri justru mendapat pandangan sebelah mata oleh warga lainnya yang justru memberikan stigma tersendiri. Tingkat kepercayaan warga terhadap hasil tes yang dikeluarkan oleh pelayanan kesehatan pertama yakni puskesmas pun menjadi pertanyaan tersendiri dan menjadikan masyarakat lebih baik untuk tidak memeriksakan dirinya.

Melalui sosialisasi edukasi isolasi mandiri pada kasus positif COVID-19 yang dilakukan dengan cara daring. Sosialisasi edukasi dengan membuat infografis dan konten-konten yang berkaitan dengan pemahaman, cara melakukan, dan tips-tips yang berkaitan dengan COVID-19 terutama terkait dengan isolasi mandiri. Sosialisasi edukasi tersebut dilakukan secara daring dengan menyebarluaskan informasi tersebut kepada mitra masing-masing

dan menyebarkannya kembali ke masyarakat maupun secara langsung disebarkan kepada masyarakat. Melalui sosialisasi edukasi daring ini masyarakat dapat lebih mudah untuk menerima dan mengakses informasi terkait COVID-19 dan isolasi mandiri dimana saja dan dengan mudah dapat menyebarluaskan kembali informasi tersebut. Demikian pula sosialisasi bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah dan lingkungan perumahan dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di masa pandemic Covid 19 antara lain untuk menanam sayuran organik dan ternak rumah telah meningkatkan tingkat antusiasme warga untuk melakukannya secara mandiri atau kolektif warga setempat.

Sementara itu giat yang dilakukan kelurahan sendiri ada program yang menyediakan rumah kosong apabila ada masyarakat yang akan melakukan isolasi mandiri dan terpisah dengan keluarganya. Isolasi mandiri di Kelurahan Melong dijalankan oleh masyarakat sesuai dengan yang dianjurkan. Bantuan dari tetangga sekitar terbatas pada kemampuan dan finansial warga setempat, sehingga penyediaan bantuan berupa bantuan makanan pada masyarakat yang sedang melakukan isolasi mandiri relatif dapat mengatasi problem warga yang terpapar Covid 19. Bantuan sosial dari pemerintah kota Cimahi dengan berbagai skema seperti bantuan sembako, bantuan tunai, fasilitasi BPJS gratis dan walaupun belum merata semua masyarakat terdampak Covid 19 mendapatkannya, akan tetapi setidaknya akses sumber dari pengambil kebijakan telah pula dirasakan warga masyarakat Kelurahan Melong.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan tingkat keberdayaan

masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini cukup efektif melalui pemberian pemahaman mendasar tentang informasi sekitar wabah tersebut, bagaimana mensikapi dan bertindakya, serta dengan mengoptimalkan dan mendayagunakan segenap potensi sumber daya manusia dan sumber daya lingkungan warga sekitar dalam menangani Covid 19. Dengan memberikan pemahaman yang benar dan utuh, maka akan melahirkan sikap dan tindakan yang tepat dan terukur oleh warga masyarakat itu sendiri

Dalam hal pelaksanaan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan media daring, akan tetapi masih cukup banyak warga yang menjadi sasaran kegiatan belum memiliki aplikasi yang familiar dirasakan masyarakat, maka sangat penting kehadiran perguruan tinggi untuk memberikan asistensi penggunaan teknologi informasi yang mudah dan terjangkau oleh warga masyarakat dalam kategori yang sangat standar. Sehingga proses difusi informasi sebagai prasyarat terjadinya perubahan yang positif di masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini untuk meningkatkan tingkat keberdayaan mereka semakin tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. (2020, Juni 04). *5 Cara Efektif agar Tidak Tertular Virus Corona*. Retrieved from alodokter website:
<https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>
- CNN Indonesia. (2021). *Kasus Covid-19 Indonesia Tembus 1 Juta*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Hadiyanto A. Rachim, 2020. *Komunikasi OPZ dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pusbangter, Sumedang.
- Pane, Merry Dame. (2021, Februari 01). *Virus Corona*. Retrieved from

Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)	e ISSN: 2775 - 1929 p ISSN: 2775 - 1910	Vol. 2 No.2	Hal: 236 - 241	Agustus 2021
--	--	-------------	----------------	--------------

alodokter website:
<https://www.alodokter.com>
World Health Organization (WHO), (2021,
January 22). *Coronavirus
disease (COVID-19) advice for the
public*. Retrieved from WHO

International
Website: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>